

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
MUSEUM KRETEK KUDUS**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

UPT ISI	YOGYAKARTA		
INV	4.234/H/S/2013		
KLAS			
TERIMA	28-08-2013	TTD	M P

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
MUSEUM KRETEK KUDUS**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
MUSEUM KRETEK KUDUS**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual

2013

ii

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI MUSEUM KRETEK KUDUS diajukan oleh Fitria Darmayanti, NIM 0811674024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juli 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn
NIP. 19650209 1995 121001

Pembimbing II

Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn
NIP. 19810412 2006 041004

Cognate/Anggota

Drs. Aznar Zacky
NIP. 19570807 198503 1003

Ketua Prog. Studi
Desain Komunikasi Visual/

Ketua/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn
NIP. 19650209 1995 121001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

Ketua Jurusan Disain

M. Sholahuddin, S.Sn. M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Desain ini penulis persembahkan untuk Bapak (H. Darmaji) dan Ibu (Hj. Siti Sulikhah), kakak (Diana) dan adik (Vanda) yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, serta do'a untuk penulis.





“Sukses bukanlah akhir dari segalanya, kegagalan bukanlah sesuatu yang fatal, namun keberanian untuk meneruskan kehidupanlah yang harus diperjuangkan”

Sir Winston Churchill

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan karya desain yang berjudul **Perancangan Buku Ilustrasi Museum Kretek Kudus** ini dapat diselesaikan dengan seksama. Laporan karya desain ini dapat terwujud berkat kerjasama serta keterlibatan berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung, maupun yang terlibat secara tidak langsung.

Perancangan karya desain ini selain untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta juga sebagai wujud kecintaan dan apresiasi penulis untuk melestarikan seni budaya di Kota Kudus yaitu Museum Kretek Kudus. Melalui buku ilustrasi ini masyarakat dapat berbagi dan menerima informasi tentang Museum Kretek Kudus.

Buku ilustrasi ini dirancang untuk memberikan informasi secara detail, menarik, dan mudah untuk diikuti serta menambah wawasan tentang Museum Kretek Kudus dan menambah kontribusi informasi kepada masyarakat umum. Dalam buku ilustrasi Museum Kretek Kudus ini penulis berharap agar masyarakat terutama generasi muda untuk mengapresiasi museum-museum yang ada di Indonesia khususnya Museum Kretek Kudus.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam perancangan buku panduan ini. Untuk itu koreksi, kritik, dan saran dari pihak-pihak yang mengapresiasi sangat diharapkan. Semoga tugas akhir karya disain perancangan buku panduan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Akhir kata, semoga karya desain ini turut melengkapi tulisan-tulisan tentang buku ilustrasi permusiuman yang telah ada sebelumnya, Museum Kretek Kudus khususnya dan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan masyarakat agar mencintai museum-museum yang ada di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa karya desain ini belum sempurna. Segala kritik, saran, dan koreksi dari berbagai pihak untuk menyempurnakan kekurangan dalam tulisan ini diterima penulis dengan tangan terbuka.

Yogyakarta, Juli 2013

Fitria Darmayanti



s

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhandulillah puji syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya telah menunjukkan jalan dan memberi kemudahan hingga laporan dan karya tugas akhir ini selesai dengan baik sebagai sebuah puncak selama menyelesaikan masa kuliah.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. AM Hermin Kusmayati, S.ST,SU. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn selaku Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing I. Terima kasih banyak atas bantuan, segala perhatiannya, inspirasi, motivasi dan bimbingan serta arahnya sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih banyak atas bantuan, segala perhatiannya, inspirasi, motivasi dan bimbingan serta arahnya sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Drs. Aznar Zacky selaku Cognate. Terima kasih atas bimbingan serta arahnya sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan.
7. P. Gogor Bangsa, M.Sn selaku dosen wali, terima kasih atas *wejangan*-nya yang diberikan selama proses masa kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. FX Widyatmoko, S.Sn., M.Sn “ Koskow Buku”, terima kasih atas pinjaman buku-bukunya.
9. Seluruh Dosen Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan staf. Terima kasih atas bantuan dan ilmu yang berguna selama proses masa kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kedua Orangtuaku tercinta H. Darmaji dan Hj. Siti Sulikhah, terima kasih atas do’a, semua dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga.
11. Kakakku dan adikku tersayang Diana Yusuf K. dan Vanda Tri Hasta.
12. Mbah Suwarti dan seluruh saudaraku, terima kasih atas do’anya.
13. Seluruh *crew* “Aji Dharma Art Studio Kudus”, terima kasih atas kesetiiaannya.
14. Dinas Pariwisata Kabupaten Kudus.
15. Seluruh pengurus “Museum Kretek Kudus”.
16. Sahabat-sahabatku Mieke Natalia Rundubelo, Sumaryati, Fransiska Sherly Taju, Isna Wulandari, Pungky Febi Arifianto, Karunia Paramitha Artistika, Zulfa Nur Akhsanah, Friska Pravita Ningroom, Dian Santyas Yani, Rian Aditya P.W., I Nengah Jeffry, terimakasih kalian telah menjadikan hari-hariku menjadi berwarna.
17. Teman-teman Seni Rupa Murni Ajar, Lukman, Emprit, Akbar, terimakasih atas bantuan *display* pameran Tugas Akhirku.
18. Dimach Oktaviansyah Karunia Putra, terimakasih atas pemberian foto-foto *House of Sampoerna* nya.
19. Seluruh pengurus “*House of Sampoerna* Surabaya”.
20. Teman-teman Desain Komunikasi Visual angkatan 2008 “Langit Biru”.
21. Kost mbah H. Djahudi (*B-Thavo*), Kontrakan Kadus Prancak, Kost Kelengkeng Sewon, terimakasih sudah memberikan saya ruang untuk berkarya.
22. Seluruh pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Darmayanti
NIM : 0811674024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Judul : Perancangan Buku Ilustrasi Museum Kretek
Kudus

Menyatakan bahwa proses perancangan karya desain yang ada dalam laporan tugas akhir ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan oleh pihak lain. Pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

Fitria Darmayanti

ABSTRAK

Perancangan Buku Ilustrasi Museum Kretek Kudus

Oleh : Fitria Darmayanti

NIM : 0811674024

Museum merupakan suatu lembaga yang menyajikan berbagai hasil karya dan cipta serta karsa manusia sepanjang zaman, museum merupakan tempat yang tepat untuk dijadikan sebagai sumber belajar oleh masyarakat.

Museum Kretek Kudus adalah museum yang terletak di Kabupaten Kudus. Di didirikan atas prakarsa Soepardjo Roestam, ketika menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah. Prakarsa tersebut timbul sewaktu Soepardjo Roestam berkunjung ke Kudus tahun 1980, dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 3 Oktober 1986.

Museum Kretek Kudus didirikan oleh Pemda Kudus dengan luas area 2,5 Ha yang terletak di desa Getas Pejaten kecamatan Jati kabupaten Kudus, biaya pembangunan ditanggung oleh PPRK (Persatuan Perusahaan Rokok Kudus). Museum Kretek Kudus didirikan karena potensi yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan rokok di Kudus dan faktor historis yang tidak lepas dari Kudus sendiri, yaitu tentang kelahiran rokok kretek yang ditemukan masyarakat Kudus asli.

Buku ilustrasi ini bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam Gerakan Nasional Cinta Museum periode tahun 2010-2014. Pembuatan buku ilustrasi ini menggunakan teknik gambar manual, dan menggunakan teknik pewarnaan menggunakan cat air dengan tujuan memberikan kesan klasik dan artistik. Ditambah dengan cara penyajian *layouts* buku, *grid*, dan *margin* yang menarik. Pada isi buku ilustrasi ini dapat mengembangkan kemampuan pembelajaran, seperti kemampuan *cognitive* (wawasan), *affective* (rasa), dan *psicomotoric* (gerakan fisik).

Target audience pada buku ilustrasi ini adalah semua kalangan, dari usia 6-50 tahun. Dalam membaca buku ilustrasi ini untuk *target audience* yang berusia diatas 17 tahun memberikan bimbingan secara khusus kepada *target audience* yang berusia dibawah 17 tahun.

Melalui karya desain ini, diungkapkan tentang Museum Kretek Kudus, mulai dari sejarah dan *seluk-beluk* Museum Kretek Kudus. Dengan adanya buku ilustrasi ini diharapkan agar masyarakat melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia khususnya Museum Kretek Kudus.

Kata kunci : Buku ilustrasi, ilustrasi, cat air, Museum Kretek Kudus.

ABSTRACT

The Illustration Design Book of Meseum Kretek Kudus

By : *Fitria Darmayanti*

NIM : *0811674024*

The Museum is an institution that serves a variety of works and copyright as well as the intention of man through the ages, the museum is a great place to serve as learning resources by the community.

Museum Kretek Kudus is museum that is located in Kudus District, was established by the initiative Soepardjo Roestam, when he served as Governor of Central Java. Initiative arises on Soepardjo Roestam traveling to Kudus in 1980, and was inaugurated by Ministry of Home Affairs on 3th October 1986.

Museum Kretek Kudus was established by the Regional Government sanctuary with area 2.5 hectares, which is located in the village Getas Pejaten sub-district Jati Kudus regency. construction costs are covered by PPRK Association (Persatuan Perusahaan Rokok Kudus) or Association of Kudus Cigarrete. The Museum was established because of the potential generated by cigarette companies in Kudus, and historical factors that can not be separated from Kudus city, which is about the birth of clove cigarettes or "rokok kretek" found native communities in the Kudus City.

This book illustration is intended to support the National Movement Government in the program Love Museum 2010-2014 period or "Gerakan Nasional Cinta Museum periode tahun 2010-2014". The book made by manual and water color techniques that to provide classic and artistic impressions; added the grid layout and margin that complete the book. This illustration book can develop to skills of cognitive ability, affective, and psycomotoric.

This book can used by all of people that arange from 6 to 50 years old. All of people above the 17th years old should have a guide to read this book.

This illustration book give information about history and all of things there. Through this illustration book, Indonesian have motivation to exist cultural society in Indonesia especially Museum Kretek Kudus.

Keywords: Illustration Book, illustration, water color, Museum Kretek Kudus.

s

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
HALAMAN PERNYATAAN	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xxi

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah	3
3. Tujuan Perancangan	3
4. Manfaat	4
4.1. Bagi Mahasiswa	4
4.2. Bagi Instansi Akademik	4
4.3. Bagi Masyarakat	4
5. Lingkup Perancangan	4
5.1. Daerah Perancangan	4
5.1. Daerah Jangkauan	5
6. Metode Perancangan.....	6
6.1. Metode Pengumpulan Data	6
6.2. Analisis	6
7. Sistematika.....	7
8. Skematika.....	10

BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

1. Identifikasi Data.....	11
1.1 Tinjauan Tentang Museum	11
1.2 Tinjauan Buku.....	45
1.3 Tinjauan Tentang Kretek	50
1.4 Tinjauan Tentang Ilustrasi	79
1.5 Tinjauan Tentang <i>Layout</i>	106
1.6 Tinjauan Tentang Tipografi	115
1.7 Tinjauan Tentang Warna.....	118
2. Analisis	86
2.1 Analisis Data	120
2.2 Kesimpulan	121

BAB III. KONSEP PERANCANGAN

1. Konsep Media	122
1.1 Strategi Media	124
1.2 Target Market.....	126
1.3 Media Utama.....	127
1.4 Media Pendukung	128
1.5 Panduan Media.....	131
1.6 Program Media.....	134
2. Konsep Kreatif.....	135
2.1 Tujuan Kreatif	135
2.2 Strategi Kreatif.....	135
2.3 <i>What To Say</i>	136
2.4 <i>How To Say</i>	136
2.5 Program Kreatif.....	136
2.6 Biaya Media Kreatif.....	141

BAB IV. VISUALISASI

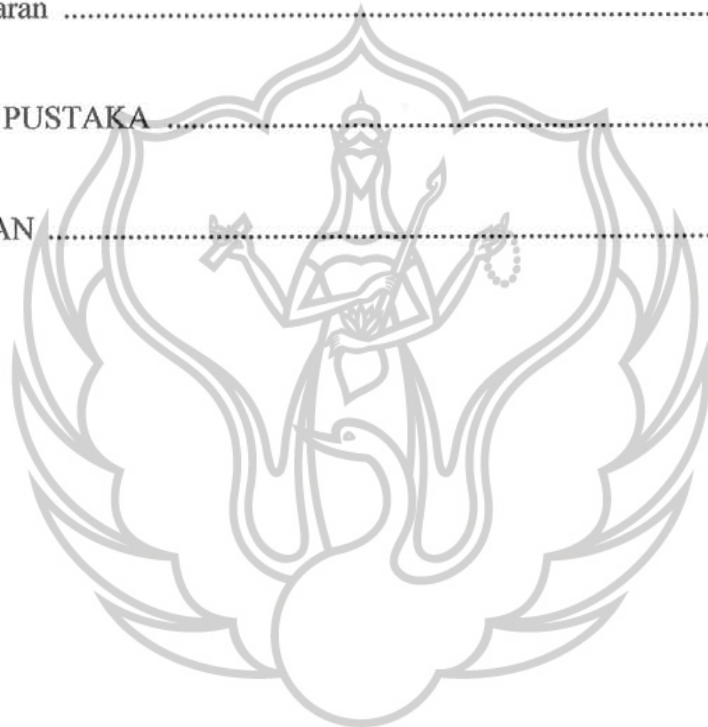
1.1 Konsep Tata Desain 149
1.2 Final Desain 173
1.3 Media Pendukung 212

BAB V. PENUTUP

1. Kesimpulan 217
2. Saran 217

DAFTAR PUSTAKA 218

LAMPIRAN 220



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pintu masuk Museum Kretek Kudus.....	12
Gambar 2. Museum Kretek Kudus.....	13
Gambar 3. Sejarah Rokok Bal Tiga Nitisemito.....	18
Gambar 4. <i>Display box</i> berisi barang peninggalan Nitisemito.....	19
Gambar 5. Mesik ketik <i>merk</i> ideal	19
Gambar 6. Jam dinding bandul	20
Gambar 7. Alat perajang cengkeh glondong.....	20
Gambar 8. <i>Gilingan</i> tembakau.....	21
Gambar 9. Perajang tembakau	21
Gambar 10. Timbangan.....	22
Gambar 11. Diorama berisi kegiatan mengolah tembakau	22
Gambar 12. Jenis-jenis tembakau.....	22
Gambar 13. Jenis-jenis tembakau.....	23
Gambar 14. Jenis saus tembakau.....	23
Gambar 15. Alat contong rokok <i>klobot</i> dan besut <i>klobot</i>	24
Gambar 16. Foto-foto orang <i>mbathil</i> , dan alat pengemas rokok kretek.....	24
Gambar 17. <i>Krondo</i>	25
Gambar 18. Patung orang <i>mbathil</i>	26
Gambar 19. Foto tokoh pendiri perusahaan rokok di Kudus	26
Gambar 20. Patung <i>mbathil</i>	28
Gambar 21. Benda-benda promosi masa kini	28
Gambar 22. Benda-benda promosi masa lalu.....	22
Gambar 23. Prasasti rokok Goenoong Kedoe	23
Gambar 24. Diorama produksi rokok.....	30
Gambar 25. Foto PR Djarum dan PR Nojorono masa lalu	30
Gambar 26. Struktur organisasi.....	30
Gambar 26. Struktur organisasi.....	30
Gambar 27. Foto-foto kegiatan sosial perusahaan rokok.....	31

Gambar 28. Rokok <i>klobot</i>	31
Gambar 29. Sigaret Kretek Tangan.....	31
Gambar 30. Sigaret Kretek Mesin.....	32
Gambar 31. <i>Slop (press)</i> rokok	32
Gambar 32. Kios rokok jaman dahulu	33
Gambar 34. Miniatur <i>Grobak Krangkeng</i>	33
Gambar 35. Patung keluarga petani tembakau.....	34
Gambar 36. Rumah adat Kudus	34
Gambar 37. Bioskop Museum Kretek Kudus	35
Gambar 38. Musholla	35
Gambar 39. Wahana permainan ember tumpah.....	36
Gambar 40. Kantin.....	36
Gambar 41. Taman bermain.....	36
Gambar 42. Kios kuliner	37
Gambar 43. Gedung museum <i>House of Sampoerna</i> Surabaya	38
Gambar 44. Benda koleksi museum <i>House of Sampoerna</i> Surabaya	38
Gambar 45. Foto Lim Seeng Tee dan istri	38
Gambar 46. Benda koleksi museum <i>House of Sampoerna</i> Surabaya	39
Gambar 47. Bungkus korek api jaman dulu	39
Gambar 48. Timbangan dan alat ukur kimia.....	39
Gambar 49. Mesin untuk mencampur saus rokok.....	40
Gambar 50. Logo <i>House of Sampoerna</i> Surabaya	40
Gambar 51. Patung laki-laki membawa rokok.....	40
Gambar 52. Kaca Jendela bermotif gambar rokok " <i>Dapoen</i> "	41
Gambar 53. Contoh komik	47
Gambar 54. Contoh novel grafis	48
Gambar 55. Contoh ilustrasi.....	49
Gambar 56. Contoh cergam	49
Gambar 57. Contoh ensiklopedia.....	50
Gambar 58. Lukisan Gua di Lascaux, Prancis	80
Gambar 59. Ilustrasi dengan teknik <i>woodcut</i> tahun 868 di Cina	81

Gambar 60. Teknologi percetakan Johannes Gutenberg.....	82
Gambar 61. Lukisan gua di Sulawesi Selatan, melambangkan rasa bela sungkawa terhadap orang yang meninggal	84
Gambar 62. Lukisan gua di Sulawesi Selatan, menggambarkan orang berlayar dilautan.....	84
Gambar 63. Gua Prasejarah di Kep. Key Maluku 6.000 SM-5.000SM.....	85
Gambar 64. Prasasti Ciaruten, Cap Kaki Raja Purnawarman, kurang lebih 400 M, Batu Tulis Bogor, Jawa Barat	86
Gambar 65. Relief Candi Borobudur	86
Gambar 66. Ilustrasi pada Naskah Pustaka Mantra dan Racikan obat, ditoreh dengan huruf Batak Kuno, pada permukaan tulang.....	87
Gambar 67. Ilustrasi pada Naskah Pustaka Mantra dan ramalan, ditoreh dengan huruf Batak Kuno, pada permukaan kulit kayu	88
Gambar 68. Ilustrasi pada Naskah Kakawin Arjuna Wiwaha, karya Empu Kanwa, Abad XI, ditoreh pada Lontar dengan huruf Bali Kuno	88
Gambar 69. Ilustrasi pada Naskah Pustaka Batak, ditorehkan pada kulit kayu dengan huruf Batak Kuno	89
Gambar 70. Ilustrasi pada Naskah Kolenjer, Penanggalan suku Baduy, Jawa Barat memuat pasaran untuk menentukan hari baik dan buruk, ditoreh pada lempengan kayu	89
Gambar 71. Wayang pada permukaan kayu.....	90
Gambar 72. Serat Ramayana Kawi, ditulis dengan huruf Jawa Kuno pada kertas (31X19,5 cm), 1830	91
Gambar 73. Ilustrasi pada Naskah Layang Kawruh, Naskah Sunda, memuat ajaran budi pekerti dalam Islam, ditulis pada kertas Daluwang (45X18,5 cm)	91
Gambar 74. Ilustrasi pada Naskah Paririmbun Sunda tahun 1900, memuat ramalan dan panduan menentukan hari baik dan buruk dalam mengerjakan sesuatu, ditulis pada kertas.....	92
Gambar 75. Naskah Jawa di Palembang, berupa Puisi yg ditulis dengan huruf Arab Melayu, 1830	92

Gambar 76. Serat Bharatayudha, 1902-1903	93
Gambar 77. Kaligrafi Arab dibentuk menjadi orang naik kuda (Cirebon)	94
Gambar 78. Serat Prang Bharatayudha, 1893	95
Gambar 79. Serat Ki Asmarasupi, 1893.....	95
Gambar 80. Serat Damar Wulan, 1815	96
Gambar 81. Serat Raja Blambangan, 1774	96
Gambar 82. Serat Selarasa, 1804, Gambaran Pangeran Selarasa sedang menghadap ulama yang kelak menjadi guru dalam mencari ilmu dan agama	97
Gambar 83. Iklan tembakau Shag dimuat di Almanak Guru edisi tahun 1933.....	99
Gambar 84. Poster “Boeng Ajo Boeng” dibuat era tahun 1945.....	100
Gambar 85. Contoh gaya realisme	102
Gambar 86. Contoh gaya surealisme.....	102
Gambar 87. Contoh gaya naturalisme	103
Gambar 88. Contoh gaya figuratif.....	103
Gambar 89. Contoh gaya dekoratif	104
Gambar 90. Contoh kartun	105
Gambar 91. Contoh karikatur.....	105
Gambar 92. Contoh <i>digital art</i>	106
Gambar 93. Contoh <i>layout</i> dengan ilustrasi <i>artwork</i>	112
Gambar 94. Contoh <i>margin</i> simetris	112
Gambar 95. Contoh <i>margin</i> asimetris	113
Gambar 96. Contoh <i>grid</i> vertikal dengan dua kolom.....	113
Gambar 97. Contoh <i>grid</i> vertikal dengan tiga kolom.....	114
Gambar 98. Lingkaran warna Munsell.....	118
Gambar 99. <i>Cover</i> depan.....	168
Gambar 100. <i>Cover</i> belakang.....	168
Gambar 111. <i>Cover</i> depan.....	169
Gambar 112. <i>Cover</i> belakang.....	169
Gambar 113. Sketsa <i>layout cover</i> depan, <i>cover</i> belakang, halaman pelengkap, halaman 1-7	170

Gambar 114. Sketsa *layout cover* depan, *cover* belakang, halaman 8-27 170
Gambar 117. Contoh teknik pewarnaan buku ilustrasi Museum Kretek Kudus
pada halaman 3 172
Gambar 118. Contoh teknik pewarnaan buku ilustrasi Museum Kretek Kudus
pada halaman 27 172



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi ragam merek rokok kretek dari tahun 1930 sampai tahun 1970	54
Tabel 2. Jadwal Program Media	134
Tabel 3. Gambar Sketsa Koleksi Museum Kretek Kudus	149



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Museum merupakan suatu tempat penyimpanan benda-benda bersejarah dan memiliki peran penting dalam bidang pendidikan, budaya, dan pariwisata. Apresiasi masyarakat terhadap museum masih sangat kurang, dan tingkat pemahaman masyarakat terhadap museum masih sangat sempit. Tidak jarang masyarakat memandang bahwa museum hanyalah sebuah bangunan yang di dalamnya tersimpan benda kuno yang tidak menarik.

Museum memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Melalui benda yang dipamerkan, masyarakat terutama generasi muda, dapat mempelajari nilai kehidupan, dan peninggalan budaya generasi pendahulu sebagai bekal masa saat ini dan gambaran untuk kehidupan mendatang. Dengan adanya museum diharapkan mampu menjadikan generasi muda tumbuh menjadi generasi cerdas dan tidak melupakan akar budaya bangsa Indonesia.

Menurut Direktur Jenderal Sejarah dan Purbakala, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (Kembudpar) Hari Untoro Drajat, MA (www.nasional.kompas.com), pemerintah Indonesia melaksanakan Gerakan Nasional Cinta Museum periode tahun 2010-2014. Kegiatan tersebut diawali dengan peluncuran Tahun Kunjung Museum 2010 yang diluncurkan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Menbudpar), Jero Wacik, tanggal 30 Desember 2009. Kunjung Museum tahun 2010 tersebut didukung oleh seluruh museum di Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu produsen cengkeh dan tembakau terbesar dan terbaik di dunia, Kota Kudus merupakan salah satu sentra produksi cengkeh dan tembakau terbaik di Indonesia, dan merupakan pelopor industri rokok di Indonesia. Di kota Kudus provinsi Jawa Tengah terdapat museum yang cukup terkenal yaitu Museum Kretek. Museum Kretek merupakan pelopor museum rokok yang ada di Indonesia, berada disisi pinggir kota Kudus yang terletak 2,5 Km dari pusat kota Kudus. Museum Kretek didirikan dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa kretek berkembang sangat pesat tanah Jawa khususnya di kota Kudus. Museum Kretek memperkenalkan mulai dari sejarah tentang kretek hingga proses produksi rokok kretek, mulai dari pembuatan secara manual sampai menggunakan teknologi modern, juga terdapat gambar tokoh-tokoh yang berperan besar dalam memajukan bisnis rokok di Indonesia.

Menurut Suyanto (Kudus, 16 Agustus 1960, Kepala Museum Kretek Kudus, Tanggal 25 Oktober 2012), museum Kretek didirikan atas prakarsa Soepardjo Roestam, ketika menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah. Prakarsa tersebut timbul sewaktu beliau berkunjung ke Kudus tahun 1980, dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 3 Oktober 1986, karena potensi yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan rokok di Kudus dan faktor historis yang tidak lepas dari Kudus sendiri, yaitu tentang kelahiran rokok kretek yang ditemukan masyarakat Kudus asli. Museum Kretek didirikan oleh Pemda Kudus dengan luas area 2,5 Ha yang terletak di desa Getas Pejaten kecamatan Jati kabupaten Kudus, biaya pembangunan ditanggung oleh PPRK (Persatuan Perusahaan Rokok Kudus).

Pada jaman modern seperti sekarang ini masyarakat terutama generasi muda kurang mengerti tentang Museum Kretek Kudus. Tugas Akhir ini akan merancang media pendukung yang berupa buku ilustrasi Museum Kretek Kudus. Buku ilustrasi ini dirancang dengan alasan kurangnya media pendukung yang ada, memberikan pengetahuan kepada

masyarakat tentang terutama generasi muda tentang Museum Kretek Kudus.

B. Rumusan Masalah

Beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dalam perancangan buku ilustrasi Museum Kretek Kudus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang media komunikasi visual dalam bentuk buku ilustrasi secara informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh pembaca?
2. Bagaimana merancang media pendukung, yang memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang Museum Kretek Kudus?

C. Tujuan Perancangan

1. Merancang media Desain Komunikasi Visual dalam bentuk buku ilustrasi Museum Kretek Kudus
2. Merancang media komunikasi visual yang memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang Museum Kretek Kudus
3. Merancang media komunikasi visual agar menarik minat pengunjung terhadap Museum Kretek Kudus

D. Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Dapat menambah ide kreatif mahasiswa tentang bentuk perancangan buku ilustrasi
2. Manfaat bagi Instansi Akademik
 - a. Memberikan kontribusi kepada dunia Desain Komunikasi Visual melalui perancangan buku ilustrasi Museum Kretek Kudus
 - b. Menjadi referensi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam merancang buku ilustrasi
3. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Memberikan wawasan baru tentang Museum Kretek dan sejarah perkembangan industri rokok kretek di Kudus
 - b. Mendukung program pemerintah Indonesia melaksanakan Gerakan Nasional Cinta Museum periode tahun 2010-2014

E. Lingkup Perancangan

1. Daerah Perancangan

Perancangan terdiri dari pemikiran-pemikiran kreatif dan media yang harus saling mendukung sehingga tepat sasaran. Perancangan buku ilustrasi Museum Kretek ini mengulas tentang seluk beluk Museum Kretek Kudus, mulai dari sejarah Museum Kretek Kudus, sejarah rokok kretek, dan benda-benda koleksi di Museum Kretek Kudus. Buku ilustrasi tersebut akan dibuat dengan menarik dan informatif.

2. Daerah Jangkauan

a. Target *audience*:

1) Target Primer:

- a) Anak-anak, remaja
- b) Usia 6-16 tahun
- c) Pendidikan SD, SMP, SMA
- d) Strata ekonomi menengah kebawah, menengah, menengah keatas
- e) Domisili di Indonesia

2) Target Sekunder:

- a) Remaja dan orang dewasa
- b) Usia 17-50 tahun
- c) Pendidikan SMA, Perguruan Tinggi, Non Perguruan Tinggi
- d) Strata ekonomi menengah, menengah keatas
- e) Domisili di Indonesia

b. Target market:

- a) Orang dewasa
- b) Usia 17-50 tahun
- c) Pendidikan SMA, Perguruan Tinggi, Non Perguruan Tinggi
- d) Strata ekonomi menengah, menengah keatas

e) Domisili di Indonesia

F. Metodologi Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Multimedia / internet (surat kabar *online*, *website*)
- c. Studi Literatur

Melalui berbagai sumber yang bisa menjadi pendukung perancangan buku ilustrasi Museum Kretek Kudus agar dapat diterapkan langsung (buku, surat kabar, katalog, dan berbagai sumber cetak lain yang mempunyai unsur sumber terkait)

- d. Dokumentasi (foto koleksi, lokasi Museum Kretek Kudus)

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data dengan menggunakan metode analisis S.W.O.T (*Strength. Weakness. Opportunities. Threat*), dengan menggunakan metode ini kita dapat menganalisa data dengan cermat sehingga kita dapat mengetahui proses awal sampai pada kesimpulan atau sintesis yang didapat.

G. Sistematika Perancangan

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Perancangan

D. Manfaat

E. Lingkup Perancangan

F. Metodologi Perancangan

G. Sistematika Perancangan

H. Skematika Perancangan

BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

A. Identifikasi Data

1. Tinjauan Tentang Museum
2. Tinjauan Buku
3. Tinjauan Tentang Kretek
4. Tinjauan Tentang Ilustrasi
5. Tinjauan Tentang Layout
6. Tinjauan Tentang Tipografi
7. Tinjauan Tentang Warna

B. Analisis

1. Analisis Data
2. Kesimpulan

BAB III. KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Media

1. Tujuan Media
2. Strategi Media
 - a. *Target Audience*
 - b. Target Market
 - c. Media Utama
 - d. Media Pendukung

3. Panduan Media

- a. Media Utama
- b. Media Pendukung

4. Program Media

B. Konsep Kreatif

1. Tujuan Kreatif
2. Strategi Kreatif
3. *What to say*

4. *How to say*

5. Program Kreatif

6. Biaya Media dan Biaya Kreatif

7. Penerbit

BAB IV. VISUALISASI

A. Konsep Tata Desain

1. Studi Visual

2. Visualisasi Cover Depan dan Belakang

3. Visualisasi Halaman

4. Media Pendukung

B. Final Desain

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

H. Skematika Perancangan

